


Lampiran 01. Surat Izin Pengumpulan data



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat : Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

SURAT PENGANTAR
No. 0297/UN48.10.6/KM/2021



Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Unit Pelaksana Proses Belajar Mengajar Fakultas Ilmu Pendidikan Kampus Denpasar, menyatakan bahwa:

Nama : Ida Bagus Gede Surya Pangestu
NIM : 1711031008
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Peta Budaya Berbasis Smart Disk
Audiovisual Materi Keberagaman Budaya Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas
IV SD N 4 Penatih Denpasar Timur

Dengan ini dinyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas disetujui untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 Februari 2021
Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 02. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA DENPASAR DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN
DAN OLAH RAGA KOTA DENPASAR
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN DENPASAR TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 PENATIH
Alamat :JalanSiulan No.112 Br. Gunung, PenatihDangri, Telp. (0361)4701850
E-mail : sdn4penatih@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/246/SDN4PNT/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Ni WayanSuciati, M.Pd

N I P : 19660326 200701 2 016

Pangkat/Gol :Penata Tingkat I, III / D

Jabatan: Kepala SD Negeri 4Penatih

Denganinimenerangkanbahwa:

Nama : Ida Bagus Gede Surya Pangestu

Tempat/Tgl. Lahir : Mengwi, 12 November 1998

NIM : 1711031008

Jurusan : PendidikanDasar

Fakultas : IlmuPendidikan

Memang benar telah melakukan observasi dan pengumpulan data di SD Negeri 4 Penatih yang dilaksanakan pada Rabu 02 Desember 2020 sehubungan dengan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 Januari 2021

Kepala SD Negeri 4Penatih



Dra. Ni WayanSuciati, M.Pd
NIP. 19660326 200701 2 016

Lampiran 03. Surat Keterangan Validasi Ahli isi Mata Pelajaran



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0184/UN.48.10.6/KM/2021

Lamp : 1 (satu) eks

Hal : Validasi Isi Produk Penelitian

Yth. Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu diberikan keterangan yang diperlukan guna validasi isi produk hasil penelitiannya. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ida Bagus Gede Surya Pangestu
 NIM : 1711031008
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Peta Budaya Berbasis Smart Disk
 Audiovisual Materi Keberagaman Budaya Pembelajaran IPS Pada Siswa
 Kelas IV SD N 4 Penatih Denpasar Timur

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 7 Januari 2021

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 04. Surat Keterangan Validasi Ahli Media dan Desain



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0274/UN.48.10.6/KM/2021

Lamp : 1 (satu) eks

Hal : Validasi Desain Instruksional dan Media Produk Penelitian

Yth. Drs. Made Putra, M.Pd.

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu diberikan keterangan yang diperlukan guna validasi desain instruksional dan media produk hasil penelitiannya. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ida Bagus Gede Surya Pangestu
 NIM : 1711031008
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Peta Budaya Berbasis Smart Disk Audiovisual Materi Keberagaman Budaya Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD N 4 Penatih Denpasar Timur

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 7 Januari 2021
 Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 05. Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV

HASIL WAWANCARA

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Penatih

Nama Guru : Ni Nyoman Wirati, S.Pd

Guru Kelas : IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi kendala ibu saat melaksanakan pembelajaran secara daring?	Dalam masa sekarang yang kita hadapi pandemi, khususnya belajar pada kelas IV di SD Negeri 4 Penatih, kendalanya memang ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dipagi hari karena ada beberapa siswa yang orang tuanya bekerja, dan mulai mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas pada sore sampai dengan malam hari.
2	Selama kegiatan proses belajar mengajar apakah siswa bisa belajar mandiri?	Iya, bisa, namun adapun kendala pembelajaran daring bahwa banyak siswa yang tidak memiliki handphone pribadi, sehingga siswa tidak bisa belajar secara mandiri.
3	Selama kegiatan proses belajar mengajar apakah siswa lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media atau hanya dengan monoton dengan memberikan ceramah?	Jika dilihat dalam pelaksanaan pembelajaran selama ini memang siswa lebih senang jika menggunakan media video dan mereka biasanya lebih mudah mengerti pembelajarannya karena didalam video sudah dijelaskan. Namun beberapa orang tua siswa mengeluhkan bahwa banyak menghabiskan paket internet karena menonton video pembelajaran secara online.

4	Bagaimana respon siswa saat kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media video pembelajaran ini?	Siswa merasa tertarik, dan siswa lebih cepat mengerti kemudian bisa langsung mengerjakan tugas yang diberikan. Karena dengan menggunakan media video pembelajaran ini siswa lebih cepat menangkap pelajaran.
5	Apakah ada permasalahan dalam pembelajaran yang berada di SD Negeri 4 Penatih? Contohnya seperti kekurangan media atau kekurangan fasilitas untuk pembelajaran.	Untuk fasilitas yang ada di sekolah sudah lumayan mencukupi seperti wifi tetapi kendala wifi yang tidak terlalu kencang, kemudian ada laptop, LCD, papan tulis yang sudah cukup dan tidak ada masalah. Tetapi kendalanya hanya kekurangan media pembelajaran.
6	Pada pembelajaran IPS dengan materi keberagaman budaya bangsaku apakah ibu pernah menggunakan media di dalam pembelajaran?	Untuk masalah pembelajaran kenampakan alam ibu belum pernah menggunakan media.
7	Apakah menurut ibu media pembelajaran audiovisual ini berpengaruh dalam materi keberagaman budaya bangsaku?	Sangat berpengaruh, karena siswa tidak bisa membayangkan materi keberagaman budaya ada jika tidak terdapat contoh yang diberikan. Salah satu caranya dengan menampilkan video dengan menampilkan contoh keberagaman budaya.

Lampiran 06. Silabus Tematik Kelas IV

SILABUS PEMBELAJARAN

Kelas : IV (Empat)

Tema 1 : Indah nya

Kebersamaan Alokasi Waktu :

3 Minggu

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
MINGGU KE 1				
PPKn <ul style="list-style-type: none"> Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. (KI 1) 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh keberagaman di lingkungan nya dengan rasa percaya diri Mengagumi keragaman suku, etnis, dan bahasa sebagai keunggulan di wilayah negara Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar keberagaman agama, bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi yang ada di lingkungan sekitar Menceritakan keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar sebagai bentuk keberagaman dalam kebersamaan <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis: Penguasaan konsep tentang keberagaman agama, bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi Unjuk kerja: Menceritakan keberagaman budaya Produk: Hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural 	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tematik Kelas IV
Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> Bersikap tertib (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa Mengambil sikap duduk atau berdiri dengan berdiam diri 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan pembacaan doa dengan sikap tertib (menjaga keheningan), seperti doa akan belajar, makan, melakukan suatu pekerjaan, dan lain-lain Mencontoh kata-kata dalam doa yang didengar pada saat berdoa sendiri <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Skala sikap: Sikap tertib dalam mendengarkan doa 	1 jp (Setiap saat)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Kumpulan Doa

<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan doa dengan bahasa yang baik sesuai dengan agama yang dianutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas Melafalkan kata-kata teks doa dengan intonasi yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks doa dengan jelas dan intonasi yang sesuai Mengucapkan doa (tanpa teks) dengan jelas dan intonasi yang sesuai Memberikan saran perbaikan terhadap pengucapan doa yang dilakukan teman <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja: Mengucapkan doa dengan jelas dan intonasi yang sesuai 	1 jp (Setiap saat)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Kumpulan Doa
<ul style="list-style-type: none"> Menyapa dan menyampaikan ucapan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa dengan kata atau kalimat sapaan yang 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat sapaan 	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tematik Kelas IV

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
selamat, terima kasih atau permohonan maaf sesuai dengan konteksnya	sesuai <ul style="list-style-type: none"> Menyapa dan mengucapkan selamat dengan kalimat yang sesuai Menyapa dan menyampaikan ucapan terima kasih dengan kalimat yang sesuai Menyapa dan menyampaikan permohonan maaf dengan kalimat yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa dengan kata atau kalimat sapaan yang sesuai Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat ucapan Mengucapkan selamat dengan kalimat yang sesuai Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat terima kasih Menyampaikan ucapan terima kasih dengan kalimat yang sesuai Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat permohonan maaf Menyampaikan permohonan maaf dengan kalimat yang sesuai <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja: Menyapa dan mengucapkan selamat, terima kasih, dan permohonan maaf dengan kata dan kalimat yang sesuai 		
<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menaksir jumlah uang untuk berbelanja atau jumlah dan jenis benda yang diperlukan untuk suatu kegiatan amal sehingga sesuai kebutuhan (k2) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan besarnya uang saku yang diterima setiap hari atau minggu Menyebutkan sumber perolehan uang saku 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat perencanaan penggunaan uang dalam satu hari Bermain jual beli barang seperti kondisi di pasar dengan uang mainan Melakukan kegiatan tawar-menawar antara pemeran penjual dan pembeli barang Membandingkan nilai nominal jenis uang bersama dengan jenis uang mainan temannya Transaksi pembayaran tentang jumlah uang yang diberikan dengan nilai barang yang harus dibayar 	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tematik Kelas IV Uang Mainan

	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya penggunaan uang saku untuk konsumsi, uang tabungan, dan sosial • Membandingkan nilai uang yang berbeda • Menyelesaikan operasi hitung yang melibatkan uang • Menentukan hasil operasi hitung melalui transaksi jual beli yang melibatkan uang 	<p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk: Membuat perencanaan penggunaan uang • Tertulis: Menyelesaikan operasi hitung 		
<p>Seni Budaya & Prakarya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugrah tuhan (KI 1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keunikan karya seni dan karya kreatif berbagai daerah • Memuji karya seni dan karya kreatif teman • Merawat karya seni dan karya kreatif yang ada di sekolah • Menunjukkan kebanggaan terhadap karya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu karya seni melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah • Mengamati berbagai karya seni dari berbagai daerah • Mengidentifikasi keunikan karya seni daerah lain melalui pengamatan • Membandingkan ciri khas karya seni dari berbagai 	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Karya seni • CD seni

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
-----------------------------------	-----------	-----------------------------------	---------------	----------------

		<p>daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan ciri khas karya seni dari berbagai daerah • Membuat karya seni dan karya kreatif serta merawatnya • Mempresentasikan hasil karya sendiri di depan kelas <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan: Sikap dalam menghargai karya seni (menyimpan dengan baik, tidak merusak, dll.) 		
<p>PENJASORKES</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai tubuh sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai • Memiliki perilaku hidup sehat • Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional • Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas fisik secara teratur • Menerapkan perilaku hidup sehat di sekolah • Memperagakan kombinasi gerak dasar jalan • Memperagakan kombinasi gerak dasar lari 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas fisik setiap hari • Mencuci tangan sebelum dan setelah belajar • Berjalan jinjit ke berbagai arah mengikuti aba-aba menunjukkan disiplin • Berlari membawa benda yang diletakkan di kepala • Berlari langkah kuda/hop bergandengan tangan secara berpasangan dengan menunjukkan nilai kerjasama, toleransi <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja: berjalan jinjit ke berbagai arah mengikuti aba-aba dan berlari membawa benda yang diletakkan di kepala • Pengamatan perilaku 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pluit • Buku Pegangan siswa
MINGU KE-2				

<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengagumi keragaman suku, etnis, dan bahasa sebagai keunggula n di wilayah negara Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan partisipasi kewarganegaraan dimana setiap peserta didik ditugasi untuk ikut serta dalam suatu 	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tematik Kelas IV
---	---	---	------	---



MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. (KI 1)		kegiatan kultural (upacara adat atau keagamaan, pesta rakyat, pentas seni, dll.) di lingkungannya sebagai bentuk kebersamaan <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan apa kegiatan itu dan apa sumbangannya dalam kegiatan tersebut <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis : Penguasaan konsep tentang keberagaman agama, bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi • Unjuk kerja : Menceritakan keberagaman budaya • Produk : Hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural 		
<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang berbagai topik, membuat pertanyaan, dan menuliskan gagasan pokok 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan benar mengenai isi teks bacaan • Menentukan dengan tepat gagasan pokok paragraf yang ada dalam teks bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca di dalam hati teks bacaan tentang “Indahnya Kebersamaan” • Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks bacaan • Menanyakan pertanyaan-pertanyaan dengan teman untuk saling menjawab • Menentukan dan menulis gagasan pokok paragraf-paragraf yang ada di dalam teks bacaan <p>Penilaian :</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pertanyaan dengan isi teks bacaan • Ketepatan dalam menentukan gagasan pokok paragraf 	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks tematik kelas IV
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menemukan makna kata dalam kamus/ensiklopedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka kamus dengan benar untuk menemukan makna kata-kata sulit • Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata sulit yang telah ditemukan artinya di dalam kamus/ensiklopedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks bacaan “Indahnya Kebersamaan” • Mencatat kata-kata yang dianggap sulit artinya yang ada dalam teks bacaan • Membuka kamus/ensiklopedia, lalu menemukan arti dan makna kata-kata tersebut sesuai dengan konteksnya • Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata sulit yang telah ditemukan artinya di dalam kamus/ensiklopedia <p>Penilaian :</p> <p>Tes Tertulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kata-kata sulit di dalam teks bacaan • Menyusun kalimat dengan 	4jp	<ul style="list-style-type: none"> • Kamus atau ensiklopedia

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		menggunakan kata-kata sulit <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja: Membuka kamus/ensiklopedia dengan benar 		
Matematika <ul style="list-style-type: none"> Menaksir jumlah uang untuk berbelanja atau jumlah dan jenis benda yang diperlukan untuk suatu kegiatan amal sehingga sesuai kebutuhan (k2) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan soal cerita sederhana melalui permainan jual beli yang melibatkan uang Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan menaksir jumlah uang yang diperlukan dengan barang yang dibeli untuk kegiatan amal 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan jual-beli Menaksir harga barang yang akan dibeli dengan uang hasil sumbangan di kelas yang akan disumbangkan dalam kegiatan <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Produk: Membuat perencanaan penggunaan uang Tertulis: Menyelesaikan operasi hitung 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tematik Kelas IV Uang Mainan
<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya (K4) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyamakan penyebut dua pecahan dalam operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan KPK 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pecahan dengan mencari KPK dari penyebutnya kemudian menyamakan penyebutnya pada operasi penjumlahan dan pengurangan 	2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku tematik kelas IV
Seni Budaya & Prakarya <ul style="list-style-type: none"> Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam (KI 4) 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat gambar dengan motif tumbuhan (bunga dan buah). Membuat gambar pemandangan alam Membuat gambar dengan motif binatang. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keindahan alam melalui pengamatan Menggambar alam berdasarkan hasil pengamatan <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses : Mengamati proses menggambar Hasil karya : gambar sesuai dengan tema, komposisi warna, keseimbangan 	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni CD seni

<p>PENJASORKES</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami jenis cedera selama melakukan aktivitas fisik dan mampu melakukan pertolongan pertama • Memahami cara pengukuran tinggi dan berat badan ideal 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan penyebab cedera • Mengukur berat badan menggunakan ukuran kg 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara menghindari cedera pada aktivitas fisik yang akan dilakukan • Mengukur berat badan menggunakan “neraca kamar mandi” dan mencatat hasilnya dilakukan secara berpasangan dengan menunjukkan perilaku 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Timbangan • Bola • Buku Pegangan siswa
---	---	--	------	--

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan variasi dan kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan kasti 	<p>kejujuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menangkap bola melambung dengan satu /dua tangan secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan perilaku kerjasama, percaya diri, disiplin, toleransi, menjaga keselamatan diri dan orang lain, dan menghargai perbedaan <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja : mengukur berat badan, dan menangkap bola • Tertulis: cara menghindari cedera selama aktivitas fisik <p>Pengamatan perilaku</p>		
MINGGU KE 3				
<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai kebhinekatunggalika an dan keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. <p>(KI 1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan sikap positif terhadap kebhinekatung galikaan di lingkungan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural yang diikuti di lingkungannya • Memberikan komentar terhadap catatan yang dibuat dan dibacakan teman <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis: Penguasaan konsep tentang keberagaman agama, bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi • Unjuk kerja: Menceritakan keberagaman budaya • Produk: Hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural 	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Tematik Kelas IV

<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kepedulian terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat cerita tentang hewan kesukaannya • Menguraikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam memelihara hewan agar hidup sehat dan tumbuhan agar tumbuh subur 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kecil (7 siswa): menceritakan hewan peliharaannya/hewan atau tanaman yang disukai yang memperlihatkan kebersamaan antara manusia dengan makhluk yang ada di sekitarnya • Proyek besar: memelihara tanaman atau hewan di rumah atau di sekolah, dan menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan agar tumbuhan dan hewan dapat hidup sehat (tumbuhan: disiram dan memperoleh sinar matahari yang cukup; hewan: diberi makan dan tempat hidup yang layak dan 	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Tematik Kelas 4
--	--	--	------	--

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		kasih sayang) dan menuliskannya dalam jurnal mingguan siswa Penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Skala sikap tentang kepedulian terhadap makhluk hidup 		
<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi bagian cerita rumpang dengan kalimat yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi bagian cerita yang hilang dengan kalimat pada akhir paragraf. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita yang rumpang pada bagian akhir paragraf yang berhubungan dengan indahnya kebersamaan • Mendiskusikan kalimat yang sesuai untuk melengkapi bagian cerita yang hilang pada akhir • Melengkapi bagian cerita yang hilang dengan kata/kalimat pada akhir paragraf. Penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis: Melengkapi cerita rumpang menjadi lengkap berdasarkan hasil diskusi dengan menggunakan EYD yang tepat 	4 jp	Buku Tematik Kelas IV

<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya (K4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kalimat matematika dari soal cerita yang berhubungan dengan KPK dan FPB • Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan KPK • Menyederhanakan pecahan dengan menggunakan FPB • Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan FPB • Memecahkan masalah yang berhubungan dengan satuan kuantitas • Memecahkan masalah matematika yang berhubungan dengan desimal • Memecahkan masalah yang berhubungan dengan persen dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pecahan dengan mencari KPK dari penyebutnya kemudian menyamakan penyebutnya pada operasi penjumlahan dan pengurangan • Mengidentifikasi soal cerita kemudian menuliskan kalimat matematika yang berhubungan dengan KPK • Mengidentifikasi soal cerita kemudian menuliskan kalimat matematika yang berhubungan dengan FPB • Secara kelompok menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan KPK • Secara kelompok menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan FPB • Secara kelompok memecahkan masalah yang berhubungan dengan satuan kuantitas • Secara kelompok memecahkan masalah yang berhubungan dengan desimal • Secara kelompok memecahkan masalah yang berhubungan dengan persen 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tematik kelas IV
--	---	---	------	---

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja: ketika berdiskusi kelompok • Tertulis: Penguasaan konsep KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen 		

<p>Seni Budaya & Prakarya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada. (KI 4) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu anak- anak Menggerakkan tangan dan badan sesuai tinggi rendah nada 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan lagu anak- anak dari kaset Menghafal atau membaca syair lagu anak-anak Menyanyikan lagu anak-anak dengan senandung Menyanyikan lagu anak-anak dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada. <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja menyanyikan lagu anak-anak sesuai dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada 	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> Kaset/cd lagu anak-anak dan media lainnya
<p>PENJASORKES</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: hand stand, kayang, dsb) dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dan dinamis, tumpuan dan gantungan (misalnya: gerak hand stand berpasangan) secara berpasangan Mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik 	<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan teknik dasar senam Menyebutkan komponen yang di kembangkan dalam gerak berirama 	<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan sikap kayang berpasangan/bertiga Mendiskusikan komponen gerak yang dikembangkan dalam gerak berirama <p>Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja : posisi kayang Tertulis: menyebutkan komponen gerak yang dikembangkan dalam gerak berirama 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Matras Buku Penjas Pluit

Lampiran 07. RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DARING**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (satu)
Tema : (Indahnya Keragaman)
Subtema : 1 (Keragaman Budaya Bangsa)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, IPS
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia, IPA, IPS

**A. KOMPETENSI
DASAR (KD) &
INDIKATOR**

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi
4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	<p>3.2.1 Menentukan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Sumatra.</p> <p>3.2.2 Menguraikan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Jawa.</p> <p>3.2.3 Menganalisis macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Bali.</p> <p>3.2.4 Menentukan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Sulawesi.</p>

	<p>3.2.5 Menentukan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Kalimantan.</p> <p>3.2.6 Menentukan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Papua</p>
4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman - teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak materi pada video audiovisual, siswa mampu menentukan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Sumatra.dengan tepat.
2. Setelah menyimak materi pada video audiovisual, siswa mampu menguraikan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Jawa dengan tepat.
3. Setelah menyimak materi pada video audiovisual, siswa mampu menganalisis macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Bali denga tepat.
4. Setelah menyimak materi pada video audiovisua, siswa mampu menentukan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Sulawesi dengan tepat.
5. Setelah menyimak materi pada video audiovisua, siswa mampu menentukan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Kalimantan dengan tepat.
6. Setelah menyimak materi pada video audiovisual, siswa mampu menentukan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Papua dengan tepat.

1 MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia, IPA, IPS (Terlampir),

2 PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Santifik dan TPACK

Metode : Diskusi, presentasi, penugasan, ceramah

3 KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan diawali dengan <i>share link zoom meeting</i> di <i>whatsapp group</i> kelas IV. 2. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa. 3. Sebelum memulai pelajaran, diawali dengan doa dan absen. 4. Guru mengingatkan selau protocol kesehatan. 5. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya (Apersepsi). 6. Guru menyampaikan KD, Indikator, tujuan, dan materi pelajaran secara ringkas (Orientasi). 7. Siswa menyanyikan lagu “Indonesia raya ” (Motivasi). 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar peta Indonesia yang ada pada video (mengamati). 2. Siswa menemukan banyak pulau yang ada di Indonesia. 3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang dampak yang ditimbulkan dari banyaknya pulau yang terdapat di Indonesia berkaitan 	30 menit

	<p>dengan keragaman melalui konsep bhineka tunggal ika melalui <i>zoom meeting</i> (menanya).</p> <ol style="list-style-type: none">4. Siswa membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang (guru memfasilitasi siswa dengan <i>break room</i> pada <i>zoom meeting</i> agar dapat berkoordinasi bersama kelompok).5. Siswa diminta untuk membuka video yang sudah diberikan oleh guru.6. Siswa mengoperasikan video yang berkaitan dengan materi keragaman budaya Indonesia dengan bimbingan guru serta siswa menyimak setiap materi pada video (mengumpulkan informasi).7. Siswa mencatat hal-hal penting setelah menyimak isi dari multimedia interaktif (mengasosiasi).8. Siswa mengerjakan soal yang terdapat di dalam video9. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya (siswa telah kembali pada <i>room</i> utama) (mengomunikasikan).10. Guru memberikan penguatan materi pada soal yang di bahas <i>zoom meeting</i>.	
--	--	--

<p>Akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa mengadakan refleksi melalui <i>zoom meeting</i>. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 3. Guru melakukan penilaian hasil belajar 4. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah. 5. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan yang selanjutnya. 6. Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 7. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>5 menit</p>
---------------------	--	----------------

4 MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

a. Media

- i. Buku Siswa Kelas IV Tema 1
- ii. Video *audiovisual*

b. Sumber Belajar.

- i. Buku pedoman guru tema 1 kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- ii. Buku siswa tema 1 kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

5 PENILAIAN

1. Teknik Penilaian :
 - a. Non tes
 - b. Tes
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen
 - 2.1 Bentuk Instrumen
 - a. Lembar pengamatan sikap spiritual

- b. Lembar pengamatan sikap sosial
- c. Lembar penilaian aspek kognitif
- d. Lembar pengamatan aspek psikomotor

Instrumen Penilaian

1.1 Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai															
		Ketaatan Beribadah				Syukur				Sikap Berdoa				Sikap dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Ketaatan beribadah	Selalu menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.	Sering menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.	Kadang-kadang menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.	Tidak pernah terlihat menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.

2.	Prilaku Syukur	Secara spontan selalu mengucapkan syukur.	Sering terdengar mengucapkan syukur.	Kadang-kadang terdengar mengucapkan syukur.	Tidak pernah terdengar mengucapkan syukur.
3.	Sikap Berdoa	Selalu terlihat khusuk saat berdoa.	Sering terlihat khusuk saat berdoa.	Kadang-kadang terlihat khusuk saat berdoa.	Tidak pernah terlihat khusuk saat berdoa.
4.	Sikap dalam mengikuti kegiatan keagamaan	Selalu mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Sering mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Kadang-kadang mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Tidak pernah mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya

Keterangan Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Skor maksimal = 16

$$N = \frac{Skor}{Skor\ max} \times 100$$

2.1 Lembar Pengamatan Sikap Sosial

No.	Nama	Aspek yang dinilai											
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Keterangan Skor :

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Jujur	Tindakan selalu sesuai dengan ucapan	Tindakan kadang-kadang sesuai dengan ucapan	Tindakan kurang sesuai dengan ucapan	Tindakan tidak pernah sesuai dengan ucapan
2.	Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
3.	Tanggung Jawab	Tertib mengikuti instruksi dan sesuai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu.	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

$$N = \frac{Skor}{Skor\ max} \times 100$$

4 = Sangat baik

Skor maksimal = 12

1) Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Benar	Skor

Format Penilaian Kognitif

Rambu-rambu penilaian kognitif

- Jumlah soal : 5
- Bentuk instrument: tes tertulis (*terlampir*)
- Bobot skor tiap soal
 - a. Benar : 2
 - b. Salah : 0
- Skor Maksimal : 10
- Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

4.1 Pangamatan Aspek Psikomotor

Pengamatan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai															
		Pengetahuan tentang topik presentasi				Tata Bahasa				Sikap Kerja Sama				Keterampilan Berbicara			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Pengetahuan tentang topik presentasi	Informasi diperoleh melalui berbagai cara, antara lain melakukan pencarian lewat internet, buku, dan bertanya	Informasi diperoleh melalui berbagai cara, antara lain bertanya kepada guru atau narasumber	Informasi diperoleh melalui berbagai cara antara lain melakukan pencarian lewat internet	Informasi diperoleh hanya melalui satu cara saja
2.	Tata Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	Bahasa yang digunakan sulit dipahami
3.	Sikap Kerja Sama	Menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus-menerus (konsisten)	Menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten	Menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten	Sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok
4.	Keterampilan Berbicara	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan lafal yang jelas	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan	Penyampain materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan lafal	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan lafal

			lafal yang agak tepat	yang kurang tepat	yang tidak tepat
--	--	--	--------------------------	----------------------	---------------------

Keterangan Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Skor maksimal = 16

$$N = \frac{Skor}{Skor\ max} \times 100$$



Materi

Keberagaman Budaya Bangsa

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya. Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia.

Sumatra

1. Sumatra barat

Sumatera Barat memiliki banyak kebudayaan yang belum masyarakat Indonesia ketahui. Suku Minangkabau atau lebih lumrah disebut suku Minang merupakan salah satu suku bangsa Indonesia. ikon suku Minang yang populer adalah rumah Gadang, rumah Gadang, pakaian adat yang digunakan memiliki tutup kepala serta pakaian lengan pendek dengan ujung yang melebar. Tari yang terkenal dari suku minang adalah tari piring yang menggambarkan gotong royong diiringi dengan alat musik tradisional Minangkabau adalah saluang yang dibuat dari bambu memainkannya dengan ditiup. Karimbit menjadi alat tradisional dari orang minang yang berbentuk seperti kuku harimau menjadi alat pertahanan diri jarak dekat bagi orang Minang. Masakan Minang yang lebih biasa disebut sebagai masakan Padang.

Kebudayaan Nanggroe Aceh Darussalam

Aceh merupakan wilayah yang terletak di ujung utara pulau Sumatra dan merupakan provinsi paling barat di Indonesia. Aceh atau yang juga dikenal dengan Nanggroe Aceh Darussalam merupakan suku pribumi yang memiliki akar sejarah istimewa bagi Indonesia. Aceh juga mendapat julukan serambi Mekkah, hal ini dikarenakan Aceh memiliki nilai ideologis islam yang melekat dan begitu kental dalam kehidupan masyarakatnya menggunakan bahasa melayu. Kroang Bale adalah rumah adat Aceh yang berbentuk seperti panggung di bangun menggunakan kayu serta atapnya terbuat dari anyaman daun enau atau daun rubia. Keunikan dari rumah adat suku aceh ini semakin unik dengan pemanfaat kolong panggung yang

di fungsikan sebagai tempat penyimpan makanan dan panggunnya menjadi tempat istirahat atau sebagai penerima tamu. Pakaian adat pria Aceh dikenal dengan nama baju Linto Biro, sedangkan untuk pakaian adat wanitanya dikenal dengan nama Daro Buro. Pakaian adat Aceh ini biasanya digunakan pada saat-saat istimewa saja, seperti upacara adat atau acara-acara pemerintahan lainnya. Pakaian adat pria sendiri merupakan perpaduan dari beberapa bagian. Mulai dari bagian atas yang disebut Meukasah dan celana atau bagian bawahannya disebut cekak musang atau ada juga yang menyebutnya dengan nama celana sileuweu. Suku aceh memiliki tarian adat yang sangat terkenal yang disebut dengan Tari Saman. Tarian ini ditampilkan dengan mengandalkan gerakan tepukan pada tangan, dada tanpa diiringi alat musik. Selain memiliki tarian adat suku Aceh juga memiliki alat musik daerah yang disebut Canang, alat musik tradisional dari Aceh yang sering dijumpai dalam masyarakat Aceh, Gayo, Tamiang, dan Alas. Setiap daerah memiliki istilah sendiri-sendiri pada alat musik ini, di Aceh disebut Canang Trieng di Gayo disebut Teganing di Tamiang disebut Kecapi dan di Alas disebut Kecapi Olah. Alat musik ini terbuat dari kuningan yang bentuknya menyerupai gong. Alat musik ini biasanya digunakan untuk mengiringi tari-tarian daerah aceh. Senjata tradisional suku aceh dikenal dengan nama Rancong, Rancong sendiri merupakan senjata yang memiliki ukuran relatif kecil berbentuk sejenis keris yang mulai dipakai oleh Suku Aceh sejak zaman kesultanan Aceh

2. Kebudayaan Sulawesi Selatan

Sulawesi Selatan dengan segala kearifan lokal yang dimiliki dan sumber daya manusianya menjadikannya sebagai salah satu provinsi yang patut untuk dipertimbangkan di kancah Nasional, dengan ragam adat istiadat, budaya dan seni yang dimiliki masing-masing daerah yang ada di Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan terdapat banyak etnis dan suku tetapi yang paling mayoritas adalah Suku Makassar. Suku Makassar adalah nama Melayu untuk sebuah etnis yang mendiami pesisir selatan pulau Sulawesi. Rumah adat Sulawesi Selatan adalah Tongkonan yang artinya adalah balai musyawarah. Menurut kepercayaan suku Toraja, terdapat sebuah hubungan erat antara tongkonan, manusia dan bumi. Pakaian adat yang dikenakan oleh anak laki-laki adalah tpe, songkok pute passapu, lopasabbe, pakambang dan waju kasa. Sedangkan untuk perempuan antara lain terdiri dari

tope, jempang, waju ponco/waju pellaopella lipa sabbe waju bella dada. Lalu untuk suku Toraja menggunakan pio baju pokko seppa sambu serta bayu toraya untuk pakaian sehari-hari. Tarian daerah asal Sulawesi Selatan adalah Tari Kipas Pakarena. Sebagai salah satu macam kebudayaan Sulawesi Selatan yang tergabung dalam kesenian tradisional, tarian tradisional memiliki fungsi dan peranan yang begitu penting dengan diiringi gendang, atau gendang adalah salah satu alat music tradisional suku Makassar yang masih dapat bertahan dan didengarkan saat sekarang. Gandrang selain berfungsi sebagai alat pengiring tarian tradisional juga menjadi penanda diadakannya upacara tradisional, diantaranya upacara pernikahan adat Makassar. Senjata tradisional dari suku makasar berupa keris, yang masing-masing memiliki nama gencong, tappi, sambang dan kaleo. Selain itu orang Bugis dan Makasar juga memiliki senjata tradisional berupa badik yaitu sebilah besi tajam yang memiliki ujung runcing.

Jawa

1. Kebudayaan Jawa Barat

Kebudayaan di Jawa Barat didominasi oleh kebudayaan Sunda dan Cirebon. Kebudayaan Sunda berkembang di Tataran Sunda, Tanah Pasundan, dan Tanah Priangan. Sementara kebudayaan Cirebon berkembang di daerah bekas karesidenan Cirebon kawasan bagian utara dengan suku Sunda. Sebagian besar suku Sunda beragama Islam, tetapi juga ada yang memeluk agama lain hingga menganut kepercayaan Sunda Wiwitan seperti masyarakat Baduy. Rumah Badak Heuay yang berarti badak menguap menjadi rumah adat dari suku sunda. Jawa barat juga memiliki pakaian adat yang disebut kebaya beludru hitam yang di sulam dengan benang emas dan kain kebat motif rereng yang dulu dikenakan hanya untuk kaum bangsawan. Tari Jaepong adalah salah satu kesenian tradisional Jawa Barat yang sangat populer di Indonesia. Tari Jaipong ini merupakan penggabungan beberapa seni tradisional seperti pencak silat, wayang golek, ketuk tilu dan lain – lain. Tarian ini sering di tampilkan di berbagai acara seperti penyambutan tamu besar dan festival budaya.dengan diiringi alat musik tradisionalnya yang di sebut angklung terbuat dari bambu yang cara memainkannya dengan cara digoyangkan. Sejata Daerah Jawa Barat Kujang adalah sebuah senjata unik dari daerah Jawa Barat.

Kujang merupakan perkakas yang merefleksikan ketajaman dan daya kritis dalam kehidupan juga melambangkan kekuatan dan keberanian untuk melindungi hak dan kebenaran. Menjadi ciri khas, baik sebagai senjata, alat pertanian, perlambang, hiasan, ataupun cinderamata. Kujang dikenal sebagai benda tradisional masyarakat Jawa Barat Sunda.

2. Kebudayaan DKI Jakarta

Suku asli kota Jakarta yaitu suku Betawi, makin kesini suku Betawi sedikit tergeser oleh suku-suku pendatang, akhirnya sebagian suku Betawi ini menyebar keluar dari Jakarta ke wilayah-wilayah yang ada di provinsi Jawa Barat. Menghilangnya budaya asli suku Betawi maka pemerintah setempat mendirikan cagar budaya di Situ Babakan. Rumah adat DKI Jakarta yaitu rumah kebaya. Disebut dengan rumah kebaya dikarenakan bentuk atapnya yang menyerupai pelana yang dilipat dan apabila dilihat dari samping maka lipatan-lipatan tersebut terlihat seperti lipatan kebaya. Ciri khas lainnya dari suku Betawi adalah pakaiannya adalah kopiah dengan baju kaos leher tertutup yang digunakan dengan setelan celana panjang. Tidak lupa terdapat sepotong kain batik yang melingkar di pinggang dan belati yang diselipkan di depan perut. Sementara untuk seorang wanita Betawi, pakaian adatnya adalah mengenakan kebaya, selendang panjang dan kain batik. Selain baju setelan yang dijelaskan di atas, ada juga baju sadariah. Baju sadariah adalah baju adat Betawi pria yang digunakan sehari-hari sendiri adalah sadariah atau dikenal dengan istilah baju koko. Tari Topeng Betawi adalah salah satu tarian adat masyarakat Betawi di Jakarta yang menggunakan topeng sebagai ciri khasnya. Tarian ini merupakan perpaduan antara seni tari, musik dan nyanyian. Seperti pertunjukan teater atau opera, penari menari dengan diiringi suara musik dan nyanyian. Tari Topeng Betawi lebih bersifat teatral dan komunikatif lewat gerakan. Alat-alat musik yang dimainkan dalam kesenian Tanjidor terdiri dari klarinet tiup piston tiup trombon tiup saksofon tenor tiup saksofon bas tiup drum membranofon simbal perkusi dan tambur. Golok merupakan senjata tradisional Betawi yang paling populer. Senjata ini jadi alat kelengkapan keseharian pakaian adat Betawi para kaum pria. Golok diselipkan di ikat pinggang hijau dan dipakai saat bekerja atau bepergian untuk perlindungan diri dan Pisau Raut jenis senjata tradisional Betawi selanjutnya adalah pisau raut.

Senjata ini bukan digunakan untuk senjata dalam peperangan, melainkan lebih digunakan untuk sarana budaya.

3. Kebudayaan Jawa tengah

Suku Asli Daerah Jawa Tengah adalah Suku Jawa merupakan suku terbesar yang berada di Indonesia. Suku ini terkenal akan tatakrama, lemah lembut, dan sopan. Mayoritas orang Jawa adalah umat Islam. Rumah adat Jawa Tengah yaitu Rumah Joglo. Pada umumnya, rumah joglo terbuat dari kayu jati. Atap joglo berbentuk tajug, semacam atap piramida yang mengacu pada bentuk gunung. Dari sinilah nama joglo tersebut muncul. Istilah joglo berasal dari dua kata yaitu tajug dan logo yang bermakna penggabungan dua tajug. Bentuk atap tajug ini dipilih karena menyerupai bentuk gunung. Sedangkan masyarakat Jawa meyakini bahwa gunung merupakan simbol segala hal yang sakral. Diantaranya adalah karena gunung merupakan tempat tinggal para dewa. Kebaya merupakan salah satu pakaian adat khas Jawa Tengah yang biasanya digunakan oleh kaum perempuan Jawa tengah. Kebaya Jawa Tengah ini memiliki ciri khas tersendiri, biasanya berwarna hitam dan keemasan. Kebaya ini dipadukan dengan jarit bercorak batik khas Jawa. Pemakaian kebaya ini harus diatur sedemikian rupa yang disesuaikan dengan status sosial orang tersebut. Tari Bedhya Ketayang adalah sebuah tarian kebesaran yang hanya dipertunjukkan ketika penobatan serta Tingalandalem Jumenengan Sunan Surakarta upacara peringatan kenaikan tahta raja. Nama Bedhaya Ketawang sendiri berasal dari kata bedhaya yang berarti penari wanita di istana Sedangkan ketawang berarti langit, identik dengan sesuatu yang tinggi, keluhuran, dan kemuliaan. Tari Bedhaya Ketawang menjadi tarian sakral yang suci karena menyangkut Ketuhanan, di mana segala sesuatu tidak akan terjadi tanpa kehendak Tuhan Yang Maha Esa. Bonang merupakan salah satu alat musik yang digunakan dalam gamelan Jawa. Bonang juga merupakan instrumen melodi terkemuka. Dimainkan dengan cara dipukul atau ditabuh pada bagian atasnya yang menonjol atau disebut dengan pencu (pencon) dengan menggunakan dua pemukul khusus yang terbuat dari tongkat berlapis yang disebut dengan sebutan bindhi. Keris adalah salah satu senjata tradisional daerah Jawa Tengah. Keris adalah senjata tikam golongan belati berujung runcing dan tajam pada kedua sisinya. Bentuknya khas dan mudah dibedakan dari senjata tajam lainnya karena tidak simetris di

bagian pangkal yang melebar, sering kali bilahnya berkelok-kelok dengan banyak budaya yang dikenal di kawasan Nusantara bagian barat dan tengah.

Bali

1. Kebudayaan Daerah Bali

Suku asli Bali ialah suku Aga yakni salah satu subsuku bangsa Bali yang bermukim di Desa Trunyan. Masyarakat Bali Aga dianggap sebagai orang gunung yang kurang cerdas. Karena masyarakatnya tinggal di pegunungan yang sangat terpencil dan pedalaman sekali serta belum terjamah oleh teknologi sama sekali. Ciri khas desa ini adalah jika ada kematian, penduduk setempat menaruh mayat manusia di bawah pohon "Taru Menyan". Orang Trunyan percaya bahwa bau mayat yang menyengat dapat dihilangkan oleh aroma yang keluar dari pohon Taru Menyan tersebut. Gapura Candi Bentar merupakan rumah adat dari provinsi Bali. Bangunan ini menyerupai candi dengan bentuk sama dan sejajar. Bangunan ini berfungsi sebagai pintu gerbang menuju candi atau tempat ibadah. Disekitar bangunan ini biasanya terdapat beberapa patung yang mencerminkan budaya Bali. Baju safari adalah salah satu pakaian adat Bali yang sering digunakan oleh kaum pria. Baju ini memiliki bentuk yang memang tidak jauh berbeda dengan kemeja pada umumnya. Bedanya, baju safari memiliki kerah dan dua saku di bagian kiri serta kanan bawah. Barong Bali adalah satu di antara begitu banyak ragam seni pertunjukan Bali. Barong merupakan sebuah tarian tradisional Bali yang ditandai dengan Topeng dan kostum badan yang dapat dikenakan oleh satu atau dua orang untuk menarikannya. Pereret dari Bali merupakan alat musik kuno sejenis trompet yang terbuat dari bahan kayu yang dibentuk sedemikian rupa sehingga menjadi trompet. Alat musik ini banyak dibuat di daerah Jembrana, Bali. Biasanya alat musik ini digunakan untuk mengiringi kesenian Sewo Gati. Keris Tayuhan adalah senjata tradisional Bali yang memiliki tuah atau pamor pada zaman dahulu. Tuah atau pamor tersebut diperoleh karena pada masanya keris tersebut mampu membawa kemenangan atas sebuah perang atau pertempuran.

Sulawesi

1. Kebudayaan Sulawesi Selatan

Makassar adalah nama Melayu untuk sebuah etnis yang mendiami pesisir selatan pulau Sulawesi. Lidah Makassar menyebutnya Mangkasara berarti Mereka yang Bersifat Terbuka. Etnis Makassar ini adalah etnis yang berjiwa penakluk namun demokratis dalam memerintah, gemar berperang dan jaya di laut. Rumah adat Makassar bernama Balla yang menyerupai rumah panggung. Rumah ini memiliki tinggi sekitar 3 meter di atas tanah dengan disangga oleh kayu yang jumlahnya lima penyangga ke arah belakang dan 5 penyangga ke arah samping. Baju Bodo adalah pakaian adat suku Makassar dan diperkirakan sebagai salah satu busana tertua di dunia. Baju bodo berbentuk segi empat, biasanya berlengan pendek, sesuai dengan namanya bodo yang berarti pendek, setengah atas bagian siku lengan. Tari Kipas Pakarena merupakan ekspresi kesenian masyarakat Gowa yang sering dipentaskan untuk mempromosi pariwisata Sulawesi Selatan. Dalam bahasa setempat pakarena berasal dari kata karena yang memiliki arti main. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa. Gandrang atau gendang merupakan alat musik tabuh berbentuk tabung kayu yang kedua sisinya dibungkus kulit. Dimainkan dengan dipukul pakai tangan atau tongkat dari tanduk kerbau. Gandrang biasa ditemui pada upacara pernikahan atau acara penyambutan, serta pengiring tari. Badik merupakan senjata tradisional yang dikenal dan dipergunakan oleh orang Bugis Makassar sejak ratusan tahun yang lalu. Badik terbuat dari besi yang satu sisi bilahnya tajam dengan ujung runcing.

2. Kebudayaan Sulawesi Utara

Mayoritas penduduk Sulawesi Utara adalah Suku Minahasa, Suku Bolaang Mongondow, Suku Sangihe, Suku Talaud, Suku Siau namun demikian, etnisitas di Sulawesi Utara lebih heterogen. Suku Minahasa dan Bolaang Mongondow menyebar hampir di seluruh wilayah Sulawesi Utara daratan. Rumah Pewaris atau Walewangko adalah rumah adat daerah Minahasa. Rumah tersebut bentuknya adalah rumah panggung. Pembuatan rumah panggung pada zaman dahulu bertujuan

menghindari serangan musuh dan binatang buas. Bajang pakaian adat ini guna mengikuti atau hadir pada acara upacara adat, penduduk Minahasa pada umumnya mengenakan pakaian adat Sulawesi Utara yang lebih modern. Tari Maengket sudah ada di tanah Minahasa sejak rakyat Minahasa mengenal pertanian. Tarian maengket dilakukan pada saat sedang panen hasil pertanian dengan gerakan-gerakan sederhana. Alat musik yang terdiri dari barisan gong kecil yang diletakkan mendatar. Alat musik ini dimainkan dengan diiringi oleh gong tergantung yang lebih besar dan drum. Pedang bara Sangihe dahulu dikenal sebagai salah satu senjata yang digunakan oleh salah satu Pahlawan Sulawesi Utara bernama Hengkeng U Nang.



3. Kebudayaan Sulawesi Tengah

Suku Kaili adalah suku bangsa di Indonesia yang mendiami sebagian besar dari Provinsi Sulawesi Tengah, khususnya wilayah Kabupaten Donggala, Kabupaten Sigi, dan Kota Palu,. Masyarakat suku Kaili mendiami kampung/desa di Teluk Tomini yaitu Tinombo, Moutong, Parigi, Sausu, Ampana, Tojo dan Una Una, sedang di Kabupaten Poso mereka mendiami daerah Mapane, Uekuli dan pesisir Pantai Poso. Rumah Sourja adalah rumah adat suku Kaili di Sulawesi Tengah. Souraja merupakan rumah khusus untuk keluarga bangsawan raja dan keluarganya. Jadi, tidak semua orang bisa tinggal dan membuat rumah ini. Jika seseorang sudah tidak menjadi raja, ia tidak tinggal di sana lagi. Jadi souraja ini mirip seperti rumah dinas. Terdapat dua jenis pakaian adat suku Kaili yaitu untuk wanita dan pria. Baju nggembe menjadi nama pakaian adat Sulawesi Tengah dari suku Kaili yang diperuntukkan bagi wanita. Bentuknya terbilang khas berupa baju blus longgar dengan panjang hingga pinggang dan lengannya pun juga panjang. Umumnya pemakaian baju nggembe dikenakan saat ada acara pesta rakyat maupun upacara adat. Sedangkan, bagi pria, mereka mengenakan baju koje, yakni nama pakaian adat Sulawesi Selatan dari suku Kaili. Baju koje ini juga disebut dengan baju ceki yang mana berupa kemeja lengan panjang berkerah tegak. Balia adalah salah satu tari ritual dalam kepercayaan lama masyarakat suku Kaili Sulawesi Tengah. Kepercayaan ini merupakan pemujaan kepada dewa-dewa dan roh nenek moyang. Lalove adalah salah satu alat musik daerah suku Kaili Sulawesi Tengah.

Lalove berasal dari kata Love bahasa kaili yang dulunya kirakira berarti suara yang mengalun, sayup sayup atau menerawang dari kejauhan. Informan menyepadankan love dengan kata nggose yang kirakira berarti siulan, bunyi mendesah yang menarik perhatian atau memanggil. Love dalam pengertian bahasa kaili sekrng berarti burung elang. Pada lingkungan tempat tinggal masyarakat kaili, burung sering berkicau atau mengeluarkan suara diketinggian pepohonan bamboo atau dari kejauhan. Masyarakat kaili tidak mengenal kebiasaan memelihara burung dalam sangkar. Senjata Tradisional Guma adalah pedang kuno zaman dahulu yang panjangnya sekitar 1m, guma melambangkan keperkasaan pria dan terbuat dari baja sedangkan sarungnya dibuat dari kayu hitam atau tanduk. Pada kedua ujungnya diukir dan badan sarung diberi pula hiasan-hiasan dan diikat dengan logam perak.

4. Maluku

Suku Ambon orang Ambong adalah sebuah suku campuran Austronesia-Papua yang berasal dari Kepulauan Ambon-Lease dan sisi barat Pulau Seram. Suku Ambon merupakan suku terbesar di antara orang-orang Maluku lainnya, meski banyak darinya yang tersebar sebagai akibat dari perpindahan keluar dari daerah aslinya. Rumah adat Baileo adalah rumah adat Maluku dan Maluku Utara, Indonesia. Baileo merupakan representasi kebudayaan Maluku dan memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Baju cele ini bermotif garis-garis geometris berkotak-kotak kecil. Baju cele ini biasanya dikombinasikan dengan kain sarung yang warnanya tidak terlalu jauh berbeda, harus seimbang dan serasi. Baju cele ini dipakai juga dalam upacara-upacara adat acara pelantikan raja, acara cuci negeri, acara pesta negeri, acara panas pela dan di kombinasi dengan kain yang pelekak yang disalele yaitu disarung dari luar dilapisi sampai batas lutut dan dipakai lenso. Cakalele adalah tarian perang tradisional Maluku yang digunakan untuk menyambut tamu ataupun dalam perayaan adat. Biasanya, tarian ini dibawakan oleh 30 pria dan wanita. Tahuri, alat musik berupa terompet kerang khas Maluku. Terompet kerang ini berkembang di masyarakat Maluku yang tinggal di kawasan pesisir pantai. Parang Salawaku adalah sepasang senjata tradisional dari Maluku. Parang Salawaku terdiri dari Parang pisau panjang dan Salawaku perisai yang pada masa lalu adalah senjata yang digunakan untuk berperang. Di lambang pemerintah

kota Ambon, dapat dijumpai pula Parang Salawaku Bagi masyarakat Maluku, Parang dan Salawaku adalah simbol kemerdekaan rakyat.

Kalimantan

1. Kebudayaan Kalimantan Timur

Suku Paser adalah suku bangsa yang tanah asal leluhurnya berada di sepanjang tenggara Pulau Kalimantan Borneo atau sekarang ini wilayah negeri Paser ini terletak di bagian Selatan dari Provinsi Kalimantan Timur. Sekarang ini Suku bangsa Paser mendiami di beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Rumah Adat Kalimantan Timur. Sesuai dengan namanya rumah adat ini dipakai oleh Suku Paser. Biasanya rumah dari suku ini dibangun di pinggir sungai. Menurut Suku Paser, sungai dianggap menjadi tempat untuk memberikan banyak sumber makanan. Salah satu ciri khas dari rumah adat ini adalah bentuknya yang berupa rumah panggung. Bentuk rumahnya sendiri segi empat yang memanjang. Bentuk rumahnya cukup besar karena memang ditinggali oleh banyak orang. Biasanya satu rumah terdiri atas 2 sampai 3 kepala keluarga. Isinya terdapat orangtua, anak menantu bahkan saudara dari ibu dan bapak. Keutuhan keluarga menjadi filosofi yang ingin diambil oleh Suku Paser. Pakaian adat kustin adalah salah satu pakaian adat daerah Kalimantan Timur. Kustin juga dikenakan oleh mereka yang termasuk golongan menengah atas, sebagai pakaian resmi untuk upacara pernikahan. Diberi nama Kustin yang berarti busana jika dalam bahasa Kalimantan Timur. Umumnya pakaian ini terbuat dari bagah beludru yang warnanya hitam. Untuk bagian lengan di desain berlengan panjang dengan bagian kerah yang tinggi. Untuk bagian lengan di desain berlengan panjang dengan bagian kerah yang tinggi. Tari Gantar merupakan jenis tarian pergaulan antara muda mudi yang berasal dari Suku Dayak Benuaq dan Dayak Tunjung di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Tarian ini melambangkan kegembiraan dan juga keramah-tamahan suku Dayak dalam menyambut tamu yang datang berkunjung, baik sebagai wisatawan, investor, atau para tamu yang dihormati. Tamu-tamu bahkan diajak ikut menari bersama para penari. Tari Gantar ini dahulunya hanya ditarikan pada saat upacara adat saja. Alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik ini berasal dari Timur Tengah yang membawa

pengaruh sampai ke Kalimantan Timur. Alat musik ketipung ini adalah sejenis gendang kecil yang biasa dimainkan untuk mengiringi lagu-lagu bernuansa Timur Tengah.

Ketipung adalah salah alat musik tradisional Indonesia yang berbentuk menyerupai Gendang tetapi memiliki ukuran lebih kecil.

2. Kebudayaan Kalimantan Tengah

Suku Dayak Ngaju (Biaju) adalah suku asli di Kalimantan Tengah. Suku ngaju merupakan sub etnis dayak terbesar di Kalimantan tengah yang persebarannya cukup luas dan utamanya terkonsentrasi di daerah Kota Palangka Raya, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Kapuas dan di kabupaten lainnya di seluruh wilayah kalimantan tengah dapat ditemui suku Ngaju. Suku Ngaju secara administratif merupakan suku baru. Di Kalimantan tengah suku ngaju sebagian besar berprofesi sebagai peladang, pekebun, peternak, penambang emas dan pasir zirkon, Penginjil/Pendeta, pegawai pemerintah, pegawai swasta dan bidang birokrasi lainnya. Rumah Betang adalah salah satu rumah adat Kalimantan Tengah. Rumah adat Betang memiliki bentuk seperti rumah panggung dan dibuat secara memanjang. Ada beberapa rumah Betang yang dibuat memiliki panjang hingga 150 meter dan dengan lebar hingga 30 meter. Rumah yang berukuran besar ini biasanya akan dihuni oleh banyak penduduk. Rumah adat Betang juga memiliki makna tersendiri yaitu menjadi sebuah pernyataan secara konkret atau sepenuhnya tentang tata pamong desa, sistem kependudukan dan bisa menjadi sebuah titik pusat bagi seluruh kehidupan masyarakat yang tinggal dan berada di dalamnya. Rumah adat ini juga bukanlah sebuah rumah tinggal yang mewah, melainkan sebuah hunian sederhana agar masyarakat bisa tinggal dengan damai di dalamnya dan bisa hidup secara normal. Baju Sangkarut ini menjadi pakaian tradisional yang lebih banyak dikenal secara nasional. Mengingat baju Sangkarut memang telah diresmikan untuk menjadi pakaian adat dari Kalimantan Tengah. Baju satu ini merupakan baju yang dipakai oleh masyarakat Dayak Ngaju. Tarian Balean Dadas merupakan tarian yang dilakukan untuk meminta kesembuhan kepada Ranying Hantala Langit atau Tuhan bagi yang sedang mengalami sakit. Umumnya tarian ini mengikutsertakan dukun perempuan atau dikenal Balean Dadas. Namun tarian ini lebih sering dilakukan pada saat acara penyambutan atau peresmian, sebab di era modern seperti saat ini

proses penyembuhan bisa dilakukan dengan cara yang ilmiah. Katambung merupakan alat musik perkusi sejenis kendang yang memiliki panjang 75cm. Alat musik ini biasa digunakan oleh masyarakat suku Dayak Ngaju yang tinggal di Kalimantan Tengah dan di perkirakan berkembang sebelum abad 10 Masehi. Bentuk alat musik ini tergolong unik karena menyerupai labu siam atau labu air. Mandau atau mando adalah senjata khas dari Kalimantan, lebih tepatnya sebagai senjata dari suku Dayak. Mandau merupakan senjata tajam mirip parang dengan ukuran panjang kira-kira 1/2 meter. Mandau memang mirip seperti parang, tapi tentu saja dikeduanya memiliki perbedaan, Mandau memiliki ukiran-ukiran dibagian bilahnya yang tidak tajam. Kerap juga di senjata ini ditambahi lubang-lubang yang di tutup dengan kuningan atau tembaga yang bermaksud memperindah bilah mandau.

3. Kebudayaan Kalimantan Selatan

Suku bangsa Banjar merupakan penduduk mayoritas di Provinsi Kalimantan Selatan. Mereka umumnya disebut sebagai penduduk asli Kalimantan Selatan. Suku bangsa Banjar merupakan hasil pembauran yang unik dari masyarakat yang tinggal di sekitar Sungai Bahau, Barito, Martapura, dan Tarebanio. Dahulu suku bangsa Dayak Maanyan, Lawangan, Bukit, dan Ngaju bergabung dengan Kerajaan Banjar. Kemudian, mereka menyebut dirinya sebagai orang Banjar. Mereka menjadi pendukung kebudayaan Banjar. Rumah Bubungan Tinggi atau Rumah Ba-Bubungan Tinggi adalah salah satu jenis rumah Baanjung yaitu rumah tradisional suku Banjar di Kalimantan Selatan dan bisa dibilang merupakan ikonnya Rumah Banjar karena jenis rumah inilah yang paling terkenal karena menjadi maskot rumah adat khas provinsi Kalimantan Selatan. Pakaian adat Babuju Kun Galung Pacinan adalah salah satu pakaian adat khas daerah Kalimantan Selatan. Pakaian adat yang seringkali dikenakan oleh pengantin ini merupakan perpaduan antara budaya Timur Tengah dan juga China. Perpaduan yang unik inilah yang membuat pakaian ini Nampak mempesona. Pakaian khas pengantin ini dipopulerkan sekitar abad ke 19 silam. Memiliki beberapa warna yang unik ditambahkan dengan detail yang menawan membuat pakaian adat ini begitu berbeda dari baju dan memiliki kesan yang indah. Tari Radap Rahayu adalah tarian

klasik yang menggambarkan turunnya para bidadari kayangan ke dunia untuk memberikan restu dan keselamatan. Dibawakan oleh penari perempuan berjumlah ganjil, 1, 3, 5, 7 dan seterusnya. Disajikan dengan diselingi syair yang isinya mengundang makhluk-makhluk halus (bidadari), tepatnya pada gerak Tapung Tawar. Tari Radap Rahayu semula merupakan tarian sakral yang erat kaitannya dengan tradisi Tapung Tawar (batapung tawar), yakni ritual penolak bala. Seperti umumnya kesenian tradisional di daerah lain, seiring perkembangan tarian ini pun mengalami perubahan, termasuk fungsinya. Saat ini Tarian Radap Rahayu lebih difungsikan sebagai tari penyambutan. Panting adalah salah satu alat music daerah Kalimantan Selatan. Alat musik utama dalam musik Panting adalah alat musik petik yang disebut panting. Panting dimainkan bersama dengan suling, biola, kendang, kempul, gong, marawis, ketipung dan tamborin. Musik Panting termasuk dalam musik jenis kordofon dengan tangga nada diatonik. Sarapang adalah salah satu senjata daerah Kalimantan Selatan. Sarapang secara umum merupakan senjata trisula atau tombak bermata tiga. Namun di Kalimantan Selatan. Sarapang terbuat dari sepotong baja yang dibelah menjadi 5 bagian dan pada sebagian ujungnya diruncingkan, sebatang bambu, serta sebuah salut dari kuningan atau besi.

Papua

Suku Amungme (jugadikenal sebagai Amui, Hamung, Amungm, Amuy, Damal atau Uhunduni) adalah kelompok orang dengan populasi sekitar 17.700 orang yang tinggal di dataran tinggi provinsi Papua dari Indonesia. Bahasa mereka disebut Dhamal. Keyakinan tradisional masyarakat Amungme yaitu animisme. Orang-orang Amungme tidak memiliki gagasan tentang "dewa" yang terpisah dari alam di mana roh-roh dan alam adalah satu dan sama. rumah adat Papua ini adalah Ebai. Rumah adat dari Papua satu ini digunakan untuk pendidikan bagi anak perempuan khususnya mengenai hal yang akan dilakukan setelah menikah. Ebai juga sebagai tempat tinggal bagi ibu-ibu, anak perempuan dan anak laki-laki. Namun jika anak laki-laki sudah beranjak dewasa, harus pindah ke rumah lain yang disebut Honai. Kedua rumah ini memiliki bentuk yang mirip namun Ebai memiliki ukuran yang lebih kecil. Koteka adalah salah satu baju adat daerah Papua. Pakaian adat yang dikenal dengan sebutan koteka ini memiliki sebutan

kedaerahan lain yaitu hilon, harim, atau bobbe. Koteka adalah pakaian tradisional untuk laki-laki yang bentuknya cukup nyentik. Fungsi pakaian adat ini digunakan untuk menutupi bagian kemaluan pria, sementara bagian tubuh lainnya dibiarkan terlihat seakan nyaris telanjang. Koteka terbuat dari kulit labu air yang dibuang bagian biji dan daging buahnya. Labu air yang dipilih biasanya sudah tua sehingga teksturnya lebih keras dan awet setelah dikeringkan. Setelah kering, koteka yang berbentuk seperti selongsong ini dikaitkan ke pinggang mengarah ke atas. Uniknya, penggunaan pakaian adat ini ternyata juga memiliki makna tertentu. Semakin tinggi kedudukan pria secara adat, maka ukuran koteka yang dikenalan juga semakin besar. Nah, ada pula modifikasi yang dilakukan suku Tiom yang menggunakan dua buah labu air untuk membuat koteka. Tari Sajojo adalah tarian tradisional yang berasal dari daerah Papua. Tarian ini sering dijadikan penampilan di berbagai acara, baik acara adat, budaya, maupun sekadar hiburan saja. Tarian ini sangat terkenal di Papua. Tarian ini bisa ditarikan oleh berbagai jenis kalangan, baik pria maupun wanita, tua maupun muda, karena tarian ini termasuk tarian pergaulan. Pikon adalah salah satu alat music daerah Papua. Pikon sebenarnya berasal dari kata Pikonane, dan dalam bahasa Baliem berarti alat musik bunyi. Pikon merupakan alat musik tradisional khas suku Dani yang biasa dimainkan oleh kaum pria. Biasanya mereka memainkan alat ini sambil beristirahat setelah lelah bekerja seharian atau ketika bersantai di honai. Busur dan panah adalah satu kesatuan senjata tradisional Papua Barat yang memiliki kegunaan untuk berburu babi hutan dan binatang lainnya. Selain itu, busur dan panah papua adalah alat yang selalu dibawa berdampingan dengan tombak. Kegunaan lain dari panah adalah alat untuk berperang. Perbedaannya terletak pada bahan yang digunakan pada mata panah. Jika tujuannya adalah untuk berburu binatang, maka mata panah yang digunakan terbuat dari bambu

Evaluasi

LEMBAR EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Kelas :

A. Jawablah pertanyaan dibawahini dengan benar...!

Perhatikan gambar berikut ini!



Tarian ini berasal dari Sumatra barat yang disebut dengan tari piring..

1. Bagaimanakah ciri-ciri tarian piring tersebut ...!

Perhatikanlah gambar berikut ini!



2. Tentukanlah perbedaan dari kedua kebudayaan tersebut...!
3. Bagaimana contoh keragaman yang ada di pulau bali...?

perhatikan suku daerah berikut berikut ini...!

- | | |
|----------------|---------------|
| a. Suku Betawi | d. Suku Dayak |
| b. Suku Paser | e. Suku Sunda |
| c. Suku Jawa | |

4. Tentukanlah suku yang berasal dari pulau jawa ...!

Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 5 sampai dengan nomor 6 !

Keberagaman indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki banyak suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari Sabang sampai merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Keberagaman budaya bangsa Indonesia membuat negara ini menjadi negara yang memiliki banyak sekali kesenian daerah contohnya seperti tarian daerah, pertunjukan daerah, rumah adat daerah, senjata daerah dan alat musik daerah. Setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri dalam setiap keseniannya seperti misalnya tari Barong dari Bali yang memiliki ciri khas menggunakan perpaduan kostum berbentuk singa, harimau, lembu dan di bagian badan dihiasi oleh ornament bulu dan kulit . Bahkan di setiap daerah tidak sedikit yang mempunyai beberapa kesenian daerah sekaligus. Kesenian-kesenian daerah tersebut masih terjaga hingga sekarang.

5. Mengapa Indonesia memiliki banyak keberagaman budaya...?
6. Bagaimana ciri khas dari tari Barong...?

Perhatikan tabel di bawah ini untuk menjawab pertanyaan no7,8, 9 dan 10

Tarian	Senjata	Alat musik
Tari Cakalele	Rancong	Pereret
Tari Sajojo	Keris Tayuhan	Tahuri
Tari Saman	Busur dan Panah	Pikon
Tari Barong	Parang Sawalaku	Kecapi
Tari Balia	Pisau Raut	Lalove
Tari Topeng Betawi	Guma	Tanjidor

7. Berdasarkan Tabel yang termasuk ke dalam keragaman budaya daerah DKI Jakarta adalah ?
8. Berdasarkan Tabel yang termasuk ke dalam keragaman budaya daerah Aceh adalah ?
9. Berdasarkan Tabel yang termasuk ke dalam keragaman budaya daerah Bali adalah ?
10. Berdasarkan bawah yang termasuk ke dalam keragaman budaya daerah Papua adalah ?

Selamat bekerja

Kunci Jawaban

1. Tari piring dari Sumatra barat , menggunakan piring di tariannya, ditarikan berkelompok, tari yang melambangkan gotongroyong di masyarakat
2. Gambar 1 menggunakan pakian dari daerah papua yang disebut koteka gambar 2 menggunakan pakaian dari daerah bali yang disebut baju safari menggunakan kamen, baju kebaya
3. Suku bali aga, rumah adat daerah bali disebut gapura candi bentar, pakaian adat baju safari dan kebaya, tarian adat bali ada tari barong, tari pendet, alat musik tradisional ada pereret bali, senjata adat bali disebut dengan pereret bali
4. suku betawi, suku jawa, suku sunda
5. Dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari Sabang sampai merauke.
6. Barong dari Bali yang memiliki ciri khas menggunakan perpaduan kostum berbentuk singa, harimau, lembu dan di bagian badan dihiasi oleh ornament bulu dan kulit
7. Tari Topeng Betawi, Pisau Raut dan Tanjidor
8. Tari Saman, Rancong dan Kecapi
9. Tari Barong, Keris Tayuhan dan Pereret
10. Tari Sajojo, Busur dan Panah dan Pikon

Lampiran 08. Kuisioner Ahli isi

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERMUATAN MASALAH SOSIAL
PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU KELAS IV SD NEGERI 5
PEDUNGAN
(AHLI ISI PEMBELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Peta Budaya Berbasis Smart Disk Audiovisual Materi Keberagaman Budaya Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD N 4 Penatih Denpasar Timur

Sasaran Program : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ida Bagus Gede Surya Pangestu

Pembimbing : Drs. Ida Bagus Surya Manuaba, S.Pd., M.For (Pembimbing 1)
Drs I Gusti Ngurah Oka Negara, S.Pd., M.Kes (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran Peta Budaya Berbasis Smart Disk Audiovisual Materi Keberagaman Budaya Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD N 4 Penatih Denpasar Timur", saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Video Pembelajaran sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian isi pembelajaran. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Video Pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Video Pembelajaran tersebut untuk pembelajaran IPS kelas IV SD. Penilaian, komentar dan masukan yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan Video Pembelajaran. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian isi pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Video Pembelajaran

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
Aspek Kurikulum					
1.	Materi dalam video sesuai dengan kompetensi dasar		✓		
2.	Materi dalam video sesuai dengan indikator pembelajaran		✓		
3.	Materi dalam video sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
Aspek Materi					
4.	Konsep dipaparkan dengan benar	✓			
5.	Materi disajikan secara sistematis	✓			
6.	Cakupan materi sesuai dengan siswa kelas IV	✓			
7.	Kejelasan uraian materi dengan contoh-contoh yang diberikan		✓		
8.	Video pembelajaran sesuai dengan konsep materi	✓			
9.	Soal-soal yang disajikan melatih siswa berpikir tingkat tinggi (HOTS)	✓			
10.	Kesesuaian evaluasi dengan materi		✓		

C. Komentar/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Sudah direvisi sesuai saran

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan.

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Denpasar, 02 Februari 2021
Validator,



Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 195912311984031010

Lampiran 09 Kuisisioner Ahli Desain

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERMUATAN MASALAH SOSIAL
PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU KELAS IV SD NEGERI 5
PEDUNGAN
(AHLI DESAIN PEMBELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Peta Budaya Berbasis Smart Disk Audiovisual Materi Keberagaman Budaya Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD 4 Penatih Denpasar Timur

Sasaran Program → : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ida Bagus Gede Surya Pangestu

Pembimbing : Drs. Ida Bagus Surya Manuaba, S.Pd., M.For.1)
Drs I Gusti Ngurah Oka Negara, S.Pd.,M.Kes 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Drs. Made Putra, M.Pd

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian mengenai “Pengembangan Media Pembelajaran Peta Budaya Berbasis Smart Disk Audiovisual Materi Keberagaman Budaya Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD 4 Penatih Denpasar Timur”, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Video Pembelajaran sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian desain pembelajaran. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Video Pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Video Pembelajaran tersebut untuk pembelajaran IPS kelas IV SD. Penilaian, komentar dan masukan yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan Video Pembelajaran. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian desain pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Desain Video Pembelajaran

No	Pernyataan	Jawaban			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
Aspek Tujuan					
1.	Rumusan tujuan pembelajaran disusun dengan jelas sesuai dengan format ABCD (<i>audience, behavior, condition, degree</i>)		✓		
2.	Konsistensi antara tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi	✓			
3.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.	✓			
Aspek Strategi					
4.	Petunjuk penggunaan video jelas	✓			
5.	Penyampaian materi sesuai dengan materi pembelajaran	✓			
6.	Menjelaskan contoh-contoh keberagaman budaya sesuai dengan materi		✓		
7.	Mampu memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri		✓		
8.	Materi memberikan daya tarik perhatian siswa	✓			
9.	Kelengkapan informasi materi sesuai dengan sumber	✓			
10.	Memberikan motivasi belajar kepada siswa		✓		
Aspek Evaluasi					
11.	Petunjuk pengerjaan soal jelas	✓			
12.	Tes sesuai dengan indikator	✓			

C. Komenta/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

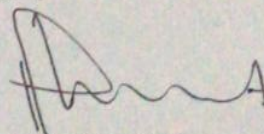
D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan.

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Denpasar, 27 Januari 2021

Validator,



Drs. I Made Putra, M.Pd
NIP. 19561232 198501 1 002

Lampiran 10 Kuisisioner Ahli Media

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERMUATAN MASALAH SOSIAL
PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU KELAS IV SD NEGERI 5
PEDUNGAN
(AHLI MEDIA PEMBELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Peta Budaya Berbasis Smart Disk
Audiovisual Materi Keberagaman Budaya Pembelajaran IPS Pada
Siswa Kelas IV SD 4 Penatih Denpasar Timur

Sasaran Program : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ida Bagus Gede Surya Pangestu

Pembimbing : Drs. Ida Bagus Surya Manuaba, S.Pd., M.For.1)
Drs I Gusti Ngurah Oka Negara, S.Pd.,M.Kes 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Drs. Made Putra, M.Pd

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian mengenai “ Pengembangan Media Pembelajaran Peta Budaya Berbasis Smart Disk Audiovisual Materi Keberagaman Budaya Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD 4 Penatih Denpasar Timur ”, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Video Pembelajaran sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian media pembelajaran. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Video Pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Video Pembelajaran tersebut untuk pembelajaran IPS kelas IV SD. Penilaian, komentar dan masukan yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan Video Pembelajaran. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Media Video Pembelajaran

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
Aspek Teknis					
1.	Media video dapat digunakan dengan mudah	✓			
2.	Informasi yang disampaikan dalam media video mudah dipahami.	✓			
3.	Media video dapat diputar berulang-ulang	✓			
4.	Durasi video sesuai dengan kebutuhan belajar siswa	✓			
Aspek Tampilan					
5.	Tulisan dalam video dapat terbaca dengan jelas		✓		
6.	Penggunaan jenis huruf yang tepat.	✓			
7.	Penggunaan ukuran huruf yang tepat.	✓			
8.	Tema dalam video konsisten di setiap slide atau tampilan layar		✓		
9.	Tampilan pembukaan video menarik		✓		
10.	Pemilihan background video sesuai	✓			
11.	Gambar dalam video dapat terlihat dengan jelas	✓			

12.	Kombinasi warna pada desain video menarik		✓		
13.	Menggunakan musik pengiring yang sesuai	✓			
14.	Penggunaan narasi dengan suara yang terdengar jelas.		✓		
15.	Tampilan tata letak layar (<i>screen design</i>) dalam video yang sesuai	✓			

C. Komentar/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

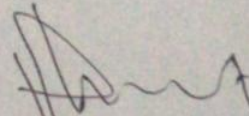
.....

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan.

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Denpasar, 27 Januari 2021
Validator,



Drs. I Made Putra, M.Pd
NIP. 19561232 198501 1 002

Lampiran 11. Kuisioner Uji Coba Perorangan

(UJI COBA PERORANGAN)

A. Identitas
 Nama : Ni. Kadek Devita Putri
 No. Absen : 7
 Kelas : IV (empat)

B. Petunjuk
 Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

C. Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

D. Penilaian Media Video Pembelajaran Oleh Siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
Aspek Tampilan					
1.	Tayangan/tampilan awal video menarik bagi saya	✓			
2.	Tulisan dalam video dapat saya baca dengan jelas	✓			
3.	Gambar dalam video dapat saya lihat dengan jelas		✓		
4.	Suara penjelasan materi dapat saya dengar dengan jelas	✓			
5.	Tampilan warna dalam video menarik bagi saya		✓		
Aspek Materi					
6.	Saya mudah memahami materi yang disajikan dalam video	✓			
7.	Penyampaian materi membingungkan bagi saya.				✓

8.	Uraian materi yang tersaji dalam video jelas bagi saya		✓		
Aspek Motivasi					
9.	Saya bersemangat belajar menggunakan video pembelajaran	✓			
Aspek Penggunaan					
10.	Saya dapat dengan mudah menggunakan video pembelajaran dan dapat memutar video secara berulang-ulang		✓		

A. Komentar/Saran

Mohon menuliskan komentar/saran pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Badung, 25 Januari 2020
Siswa

Devita
(Ni Kadek Devita Putri.....)

(UJI COBA PERORANGAN)

A. Identitas

Nama : I. Made Permana Dwi Putra

No. Absen : 10

Kelas : A

B. Petunjuk

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

C. Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

D. Penilaian Media Video Pembelajaran Oleh Siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
Aspek Tampilan					
1.	Tayangan/tampilan awal video menarik bagi saya	√			
2.	Tulisan dalam video dapat saya baca dengan jelas		√		
3.	Gambar dalam video dapat saya lihat dengan jelas	√			
4.	Suara penjelasan materi dapat saya dengar dengan jelas	√			
5.	Tampilan warna dalam video menarik bagi saya	√			
Aspek Materi					
6.	Saya mudah memahami materi yang disajikan dalam video	√			
7.	Penyampaian materi membingungkan bagi saya.			√	

8.	Uraian materi yang tersaji dalam video jelas bagi saya		✓		
Aspek Motivasi					
9.	Saya bersemangat belajar menggunakan video pembelajaran		✓		
Aspek Penggunaan					
10.	Saya dapat dengan mudah menggunakan video pembelajaran dan dapat memutar video secara berulang-ulang	✓			

A. Komentar/Saran

Mohon menuliskan komentar/saran pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Badung, 25 Januari 2020
Siswa

Pini

(I. Made Permana Dwi Putra)

(UJI COBA PERORANGAN)

A. Identitas

Nama : Ni Wayan Indira Putri.....
 No. Absen : 15.....
 Kelas : IV.....

B. Petunjuk

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

C. Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

D. Penilaian Media Video Pembelajaran Oleh Siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
Aspek Tampilan					
1.	Tayangan/tampilan awal video menarik bagi saya	✓			
2.	Tulisan dalam video dapat saya baca dengan jelas	✓			
3.	Gambar dalam video dapat saya lihat dengan jelas		✓		
4.	Suara penjelasan materi dapat saya dengar dengan jelas	✓			
5.	Tampilan warna dalam video menarik bagi saya	✓			
Aspek Materi					
6.	Saya mudah memahami materi yang disajikan dalam video	✓			
7.	Penyampaian materi membingungkan bagi saya.				✓

8.	Uraian materi yang tersaji dalam video jelas bagi saya	✓			
Aspek Motivasi					
9.	Saya bersemangat belajar menggunakan video pembelajaran	✓			
Aspek Penggunaan					
10.	Saya dapat dengan mudah menggunakan video pembelajaran dan dapat memutar video secara berulang-ulang	✓			

A. Komentar/Saran

Mohon menuliskan komentar/saran pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Badung, 25 Januari 2020
Siswa



(Ni Wayan Indira Putri...)

Lampiran 12 Jadwal Penelitian

JADWAL WAKTU PENELITIAN

Tabel Jadwal kegiatan penelitian disajikan pada tabel berikut.

No.	Kegiatan	2020				2021	
		9	10	11	12	1	2
1.	Melakukan Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran (<i>need assessment</i>)	■					
2.	Penyusunan proposal penelitian	■					
3.	Penyusunan instrumen penelitian		■				
4.	Pengumpulan data ke lapangan			■			
5.	Analisis data				■		
6.	Penyusunan artikel penelitian				■	■	
7.	Penyusunan laporan penelitian					■	
8.	Ujian skripsi						■



Lampiran 13 Dokumentasi



Foto didepan
Papan Nama SD N 4 Penatih



Foto bersama
Kepala Sekolah SD N 4 Penatih



Foto Bersama Guru Kelas 4

Lampiran 14 Penyebaran Angket Melalui Google Form

Cap waktu	Nama Lengkap siswa	Absen
2020/01/20 7:55:10 AM GMT+8	Ni Kadek Devita Putri	7
2020/01/20 08:00:48 AM GMT+8	Ni Wayan Indira Putri	19
2020/01/20 08:08:35 AM GMT+8	I Made Permana Dwiputra	10
2020/01/20 08:28:12 AM GMT+8	I Wayan Pujawan	20
2020/01/20 08:30:12 AM GMT+8	Ni Putu Dinda Pramesswari Dewanty	6
2020/01/20 08:38:12 AM GMT+8	Gede Adhi Krisna Wardana	2
2020/01/20 08:38:52 AM GMT+8	Kadek Adi Wiranata	1
2020/01/20 08:48:11 AM GMT+8	Ni Kadek Ari Dwi Astini	4
2020/01/20 08:58:16 AM GMT+8	Ferlita Aprilia Sandi	8
2020/01/20 09:48:15 AM GMT+8	Ni Putu Madu Tirta Ascaryawati	13
2020/01/20 09:58:45 AM GMT+8	I Made Galang Dani Mayura	9
2020/01/20 10:28:17 AM GMT+8	Putu Agus Apriliadi Utama	3
2020/01/20 10:41:04 AM GMT+8	Ni Kadek Ayu Putri Ningsih	5
2020/01/20 11:13:04 AM GMT+8	Luh Tu Naena Suryanti	18
2020/01/20 11:23:04 AM GMT+8	Gusti Ngurah Putu Krishna	11
2020/01/20 11:33:54 AM GMT+8	I Gusti Lanang Wisnu	12
2020/01/20 11:43:44 AM GMT+8	Kadek Merta Yoga	16
2020/01/20 12:13:04 AM GMT+8	I Gusti Ngurah Bagus Manik Shuardika	14
2020/01/20 12:43:04 AM GMT+8	Ni Putu Mey Antari	17
2020/01/20 01:13:44 PM GMT+8	I Kadek Merta Ananta Sudiksa Yasa	15

Cara saya memahami materi dengan...	guru lebih ser	pembelaj	saya lebih	Alat elektronik yang saya miliki di rumah :
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
membaca buku	ceramah	IPS	gambar	Laptop/Computer
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	gambar	DVD Player/ VCD Player
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	tanyajawab	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
membaca buku	ceramah	IPS	Video	Laptop/Computer
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	Laptop/Computer
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	Laptop/Computer
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	Smart TV
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	Laptop/Computer
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player
mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah	ceramah	IPS	Video	DVD Player/ VCD Player

RIWAYAT HIDUP



Ida Bagus Gede Surya Pangestu lahir di Tabanan 12 November 1998 dari pasangan suami istri Bapak Ida Bgus Putu Mahardika dan Ibu Ida Ayu Ketut Siwiratika. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Br. Pengiasan, Mengwi, Badung, Provinsi Bali. Nomor telepon penulis yaitu 087858014019 serta alamat email suryapangestu57@gmail.com. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 1 Mengwi dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Mengwi dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Mengwi . Dilanjutkan pada jenjang perguruan tinggi program S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya mulai tahun 2017 sampai dengan menyusun skripsi ini, masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.

